

**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**PENGOLAHAN DAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK MADUMANGSA DARI KULIT PISANG SEBAGAI PELUANG USAHA MENINGKATKAN PENGHASILAN MASYARAKAT**

**BIDANG KEGIATAN**

**PKM-AI**

Oleh :

ANNA JUWITA PUSPITA SARI 306112402661-2006

DEVI TRI ANITA 107171402072-2007

MENIK KURNIA SIWI 206431401108-2006

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

**MALANG**

**2010**

**HALAMAN PENGESAHAN USUL**

**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA ARTIKEL ILMIAH**

1. Judul Kegiatan : Pengolahan dan Strategi Pemasaran Produk Madumangsa dari Kulit Pisang Sebagai Peluang Usaha Meningkatkan Penghasilan Masyarakat

2. Bidang Kegiatan : (√ ) PKM-AI ( ) PKM-GT

3. Ketua Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : Anna Juwita Puspita Sari

b. NIM : 306112402661

c. Jurusan : BKP (Psikologi)

d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Negeri Malang

e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jln.Jombang 1A, Malang / 081252306511

f. Alamat Email : yazhayua\_devi@yahoo.co.id

4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 2 orang

5. Dosen Pendamping

a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Sapto Adi, M. Kes.

b. NIP : 131 880 046

c. Alamat Rumah : Jln. Danau Limboto VIII/A5 K25, Malang.

Menyetujui Malang, 25 Januari 2010

Ketua Jurusan BKP Ketua Pelaksana Kegiatan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Dr. Triyono, M.Pd Anna Juwita Puspita Sari

NIP. 195601281982031001 NIM. 306112402661

Pembantu Rektor Dosen Pendamping

Bidang Kemahasiswaan

Kadim Masjkur Drs. Sapto Adi, M. Kes.

NIP. 195412161981021001 NIP. 196511161990021001

PENGOLAHAN DAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK MADUMANGSA DARI KULIT PISANG SEBAGAI PELUANG USAHA MENINGKATKAN PENGHASILAN MASYARAKAT

Sari, Puspita, Juwita, Anna., Anita, Tri, Devi., Siwi, Kurnia, Menik., 2009. Universitas Negeri Malang.

**ABSTRAK**

*Indonesia adalah Negara yang kaya akan aneka macam buah, dan salah satunya adalah buah pisang. Di Indonesia buah pisang tidak hanya dikonsumsi dalam keadaan mentah, tapi buah pisang banyak diolah menjadi makanan ringan ataupun makanan yang lainnya. Namun, kulit dari buah pisang tersebut tidak dimanfaatkan lagi, karena selain kulit pisang tidak enak untuk dimakan, masyarakat pada umumnya belum dapat mengolah kulit pisang tersebut agar dapat dikonsumsi. Sehingga kulit pisang hanya dibuang begitu saja.*

*Pengolahan kulit buah pisang menjadi madumangsa, menjadikan kulit buah pisang yang awalnya hanya sebagai barang buangan menjadi lebih bermanfaat, bahkan menghasilkan profit yang tinggi. Untuk mengolah kulit pisang menjadi madumangsa adalah dengan mengolah kulit pisang tersebut menjadi tape melalui fermentasi terlebih dahulu. Selanjutnya tape kulit pisang diolah menjadi madumangsa dengan cara memanaskan tape kulit pisang dengan cairan hasil fermentasi, gula dan minyak goreng. Selanjutnya madumangsa dikemas atau dibungkus dengan plastik transparan.*

*Pertimbangan biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan, kualitas dan ukuran madu mangsa, dapat menentukan harga madu mangsa per bungkusnya. Selanjutnya menentukan tempat yang strategis untuk memasarkan madu mangsa tersebut, misalnya di warung-warung terdekat atau di pasar. Untuk menarik konsumen, maka penjual melakukan promosi dengan memasang pamflet yang berisi tentang rasa, harga dan keunikan produk.*

*Berdasarkan perbandingan antara biaya pembuatan dengan jumlah madumangsa, maka diperoleh harga bersih madumangsa per bungkusnya Rp. 530,00. Penjual selanjutnya menaikkan harga menjadi Rp. 650,00 atau Rp.6.500,00 per bungkus mika. Sehingga dalam pembuatan produk ini menghasilkan laba sebersar Rp 500.000,00.*

**Kata kunci** **:** Kulit pisang, Madumangsa, Laba.

*ABSTRACT*

*Indonesia is a country rich of many kinds of fruits, such as banana. In Indonesia, banana is not only consumed in the form of fresh banana, but it is often processed into snack or other kinds of food. However, the banana skin is not consumed because the taste is bad, many people are not be able to process the banana skin to be something that can be consumed. Therefore, the banana skin is mostly thrown away.*

*The processing of banana skin into Madumangsa makes the banana skin which is considered unuseful before becomes something useful and can give high profit. The way to make Madumangsa from the banana skin is by processing the banana skin into Tape through fermentation. Next, Tape made of the banana skin is processed into Madumangsa by heating Tape with the liquid of the fermentation result, sugar, and oil. Then, Madumangsa is wrapped with transparant plastics.*

*The consideration of the expense in the processing, quality, and the size of Madumangsa can determine the price for each package of Madumangsa.the nest step is determining the strategic place to distribute Madumagsa, such as in the stalls nearby or at the market. To increaser the customers’ interest, the sellers do the promotion by making pamphlet containing the information about taste, price and the uniqueness of the product.*

*Based on the comparison between the expense to make Madumangs and the number of Madumangsa produced, it is known that the net price of Madumangsa for each package is Rp 530,00. The sellers, then, increase the price into Rp 650,00 for each Madumangsa or Rp 6,500,- for each package in mica. Thus, the profit got from the this product is Rp 500,000,-.*

*Key words: banana skin, Madumangsa, profit.*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan jaman turut membawa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut kita untuk lebih kritis dan kreatif dalam menuntut ilmu demi kemajuan di masa yang akan datang. Hal itu telah mengantarkan penulis dalam pembuatan proposal kewirausahaan ini.

Indonesia adalah Negara yang kaya akan aneka macam buah, dan salah satunya adalah buah pisang. Di Indonesia buah pisang tidak hanya dikonsumsi dalam keadaan mentah, tapi buah pisang banyak diolah menjadi makanan ringan ataupun makanan yang lainnya. Namun menurut pengamatan penulis, kulit dari buah pisang tersebut tidak dimanfaatkan lagi, karena selain kulit pisang tidak enak untuk dimakan, masyarakat pada umumnya belum dapat mengolah kulit pisang tersebut agar dapat dikonsumsi. Sehingga kulit pisang hanya dibuang begitu saja.

Dengan melihat kondisi sarana dan sumber daya manusia yang ada dan dengan studi literatur, penulis sebagai mahasiswa tergerak untuk mengolah kulit pisang tersebut dengan mengolahnya menjadi tape dan selanjutnya diolah menjadi madi mangsa. Dengan pengolahan ini, maka kulit pisang dapat dikonsumsi oleh masyarakat sebagai makanan kecil.

Penulis yakin, jika masyarakat mengetahui pengolahan tape kulit pisang dengan cara ini, maka mereka akan lebih percaya diri untuk mengolah kulit pisang tersebut, yang selanjutnya akan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat karena dengan mengolah kulit pisang menjadi madu mangsa, maka kulit pisang menjadi layak untuk dijual. Pengolahan ini dianggap tidak memakan biaya yang besar karena selain hanya memanfaatkan barang sisa, alat-alat yang diperlukanpun cukup sederhana.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam pembuatan karya tulis ini diantaranya adalah mengenai (1) proses pengolahan madu mangsa dari kulit pisang, (2) strategi pemasaran madu mangsa dari kulit pisang, dan (3) dampak produksi madu mangsa dari kulit pisang terhadap peningkatan penghasilan masyarakat.

Adapun tujuan dari karya tulis ini adalah (1) Untuk mengetahui proses pengolahan madu mangsa dari kulit pisang, (2) Untuk mengetahui strategi pe-masaran madu mangsa dari kulit pisang, dan (3) Untuk mengetahui dampak produksi madumangsa dari kulit pisang terhadap peningkatan penghasilan masyarakat.

Dengan mengolah kulit pisang menjadi madu mangsa, menjadikan kulit pisang yang awalnya hanya menjadi barang buangan menjadi sesuatu yang ber-manfaat, dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah kulit pisang, dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, dan dapat dijadikan sebagai mata pencaharian tambahan bagi masyarakat.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan praktik secara langsung. Kami juga menggunakan metode interview untuk mencari informasi seputar organisasi wanita di kabupaten Pacitan. Karena lokasi yang dituju adalah kabupaten Pacitan, maka kami melakukan kagiatan tersebut di Pacitan. Praktik yang dilakukan, mulai dari menyediaan bahan hingga sosialisasi dilakukan di Pacitan. Kami mampraktikkan pembuatan produk tersebut serta sosialisasi kepada anggota organisasi wanita tepatnya di kecamatan Ngadiirojo. Dalam kegiatan ini, dilakukan pembagian tugas untuk masing-masing anggota kelompok.

Bahan yang diperlukan dalam pembuatan produk adalah sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| Nama | Banyaknya |
| Gula  Ragi  Minyak goreng  Gas elpiji  Plastik transparan  Tali pita  Kulit pisang  Essence 4 rasa  Pisau  Blender  Botol + tutupnya  Kompor  Panci  Penggorengan  Pengaduk  Loyang  Gunting | 40 ons  12 buah  100 sendok makan  2 tabung  6 gulung  10 meter  40 kg  4 botol  3 buah  1 buah  10 buah  2 buah  2 buah  2 buah  2 buah  10 buah  2 buah |

Tahap awal dalam pembuatan madu mangsa dari kulit pisang yaitu mengolah kulit pisang menjadi tape. Adapun bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat madumangsa dari kulit pisang adalah: Memilih kulit pisang yang sudah matang, mencuci kulit pisang sampai bersih, memotong-motong kulit pisang dengan pisau, menghaluskan kulit pisang dengan menggunakan blender hingga menyerupai bubur, mencampurkan bubur kulit pisang dengan air secukupnya, memasukkan bubur kulit pisang ke dalam botol, memanaskan air dalam panci secukupnya, memasukkan botol yang berisi bubur kulit pisang ke dalam panci hingga 15 menit, mengangkat botol dari panci, membiarkan bubur kulit pisang dalam botol hingga dingin, memasukkan ragi secukupnya dalam botol dan mengkocoknya agar ragi tercampur dengan bubur kulit pisang, menutup botol dengan rapat, membiarkannya selama 4 hari, setelah hari ke lima, memisahkan bubur kulit pisang dengan cairan hasil fermentasi

Cara pembuatan madu mangsa dari kulit pisang adalah : memanaskan 4 gelas cairan hasil fermentasi (1200 ml) yang ditambah 3 ons gula pada penggorengan hingga mendidih, memasukkan tape kulit pisang dan mengaduknya terus menerus hingga cairan hasil fermentasi hilang atau kering, menambahkan 5 sendok makan minyak goreng pada tape kulit pisang dan mengaduknya hingga 1 jam, mendinginkan madumangsa yang sudah jadi pada loyang hingga benar-benar dingin.

Pengemasan produk untuk meningkatkan daya tarik adalah :mengambil madu mangsa dari kulit pisang yang sudah didinginkan sebanyak satu sendok makan, membentuk madu mangsa menjadi bulatan, membungkus madu mangsa dengan plastic transparan, mengikat plastik dengan tali pita, begitu seterusnya hingga habis, mengemasnya dalam pembungkus mika dengan jumlah 10 buah per bungkus

Total keseluruhan waktu yang diperlukan untuk 1 kali pembuatan madumangsa adalah 96+9 jam+15 menit = 105 jam 15 menit. Pemahaman terhadap produk yang hendak dipasarkan dan memahami profil pasar, dapat menentukan strategi pemasaran madu mangsa tersebut yaitu dengan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan madu mangsa, maka dapat menentukan harga madu mangsa per bungkusnya. Selanjutnya menentukan tempat yang strategis untuk memasarankan madu mangsa tersebut. Untuk menarik konsumen, maka penjual melakukan promosi agar pembeli akan merasa tertarik dan penasaran akan produk ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari kegiatan yang telah kami lakukan, menghasilkan produk madumangsa dari kulit pisang yang sudah dikemas siap dipasarkan, pamflet produk madumangsa kulit pisang, melakukan sosialisasi kepada organisasi wanita di pacitan yang tergabung dalam Pidra. Sosialisasi dihadiri oleh 15 orang. Materi sosialisasi adalah mengenai cara pembuatan madumangsa dari kulit pisang dan teknik promosi, serta melakukan pemasaran produk di toko Yanny di kabupaten Pacitan.

Produk madumangsa dari kulit pisang merupakan produk yang mempunyai keunikan tersendiri yang dapat dijadikan produk unggulan untuk dikembangkan oleh masyarakat. Pengolahan produk ini terbilang mudah yaitu dimulai dengan pembuata tape dengan proses *fermentasi*, setelah pembuatan tape, selanjutnya adalah memasak tape dengan menambahkan cairan hasil fermentasi, gula dan minyak goreng. Untuk memberikan kesan unik dalam rasa dan aroma, maka dapat ditambahkan *essence* dengan aneka rasa buah-buahan. Proses pembuatan membutuhkan 105 jam 15 menit dan membutuhkan 5 orang tenaga kerja.

Proses selanjutnya adalah pengemasan. Proses pengemasan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pemasaran suatu produk, karena semakin menarik kemasannya maka harga jual produk semakin tinggi pula. Madumangsa ini dikemas dengan menggunakan plastik transparan dan diikat dengan pita warna-warni, kemudian dimasukkan ke dalam mika yang telah diberi label yang menarik. Proses pengemasan ini memerlukan kejelian dan ketelitian agar hasilnya sempurna.

Proses selanjutnya adalah mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pembuatan madumangsa kulit pisang ini. Sosialisasi ini dilakukan pada masyarakat Pacitan yang tergabung dalam organisasi wanita yang bernama Pidra. Pada saat sosialisasi dihadiri oleh 15 peserta.

Pemasaran dilakukan di salah satu toko penjual makanan khas Pacitan yaitu toko ”Yanny” yang telah bersedia menjalin kerjasama untuk melakukan penjualan. Dalam penjualan produk madumangsa ini menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 500.000,00. Dari keuntungan sebesar itu, dapat dilihat bahwa produk ini mempunyai prospek yang cukup baik untuk dikembangkan lebih lanjut, dan dapat membantu menigkatkan pendapatan masyarakat. Mengingat bahwa bahan baku mudah diperoleh, maka tidak salah jika produk ini dijadikan sebagai altenatif untuk mengembangkan *home industy* bagi masyarakat.

**KESIMPULAN**

Tahap awal dalam pembuatan madumangsa dari kulit pisang yaitu mengolah kulit pisang menjadi tape melalui fermentasi. Setelah pembuatan tape kulit pisang, selanjutnya tape kulit pisang diolah menjadi madumangsa dengan cara memanaskan tape dengan menambahkan cairan hasil fermentasi, gula dan minyak goreng. Selanjutnya madumangsa dikemas dengan plastik transparan. Strategi pemasaran yaitu dengan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan madumangsa kulit pisang, maka dapat menentukan harga madumangsa per bungkusnya. Selanjutnya menentukan tempat yang strategis untuk memasarkan madumangsa tersebut. Untuk menarik konsumen, maka penjual melakukan promosi yaitu dengan pembuatan pamflet agar pembeli tertarik dan merasa penasaran dengan produk ini. Dalam memproduksi madumagsa, maka dalam 4 bulan dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 500.000,00. Keuntungan sebesar ini cukup besar sebagai penghasilan sampingan. Sehingga dengan memproduksi madumangsa dari kulit pisang akan dapat meningkatkan penghasilan masyarakat dan dapat dijadikan sebagai usaha *home industry* yang menguntungkan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Sapto Adi selaku dosen pembimbing PKM yang senantiasa memberikan bimbingan bagi penulis dalam kegiatan PKM. Selain itu ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Ibu Yanny selaku mitra kerja dalam kegiatan ini, juga seluruh teman-teman yang senatiasa memberi dukungan dan motivasi dalam melakanakan kegiatan PKM ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Philip Kotler. 2000. Manajemen Pemasaran Edisi Millennium, Jakarta : Prenhalindo.

Philip Kotler. 1994. Manajemen Pemasaran Edisi 6. Jakarta : Erlangga.

Purba, Michael. 2004. Kimia Untuk SMA Kelas X. Jakarta : Erlangga.

Laksono, Kisyani. 1991.Teknik Penulisan Karya Ilmiah*.* Surabaya : FPBS IKIP Surabaya.

Anonimuos*.* (2007a). Pemasaran. *Http:// www. vibinews.com. (Diakses tanggal 20 Oktober 200.*

Anonimuos. *(2007b*). Pisang. *Http:// www. wiki pedia.com. (Diakses tanggal 20 Oktober 2007)*

Anonimuos. *(2007c*). Bauran Pemasaran*. Http:// www. pikiran rakyat.com. (Diakses tanggal 21 Oktober 2007)*